

KAJIAN IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO (IBPR) PADA PROSES PRODUKSI *CLEANSING BALM* DI PT. ETERIS PRIMA WIYASA

RHOUDLATUL NISSA ILYAS NOOR



**DEPARTEMEN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “Kajian Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) Pada Proses Produksi *Cleansing Balm* di PT. Eteris Prima Wiyasa” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli Tahun 2025



Rhoudlatul Nissa Ilyas Noor
NIM.F3401211118



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

RHOUDLATUL NISSA ILYAS NOOR. Kajian Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) Pada Proses Produksi *Cleansing Balm* di PT. Eteris Prima Wiyasa. Dibimbing oleh ANDES ISMAYANA dan DWI SETYANINGSIH.

Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam menjamin efisiensi, mutu, dan keamanan proses produksi, khususnya di industri kosmetik berbahan alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta merumuskan strategi pengendalian risiko dalam proses produksi cleansing balm berbasis minyak sachai inchi di PT Eteris Prima Wiyasa menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* (HIRARC). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terhadap seluruh tahapan produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga pengemasan akhir. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 15 potensi bahaya dari 7 titik pengamatan, terdiri atas 6 bahaya fisika, 3 bahaya ergonomi, 3 bahaya kimia, 2 bahaya mekanik, dan 1 bahaya biologi. Penilaian risiko menunjukkan bahwa 9 potensi bahaya tergolong risiko sedang (*medium*), 5 risiko rendah (*low*), dan 1 risiko tinggi (*high*), dengan risiko tertinggi berasal dari paparan suhu tinggi pada alat pemanas. Berdasarkan temuan tersebut, disusun strategi pengendalian risiko yang mengacu pada *hierarchy of control* melalui rekayasa teknis berupa pemasangan penutup alat pemanas, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD), yang kemudian dirumuskan dalam bentuk prosedur operasional standar (SOP) berbasis K3. Penelitian ini menghasilkan SOP berbasis risiko yang aplikatif dan dapat dijadikan acuan untuk peningkatan sistem manajemen K3 di industri kosmetik.

Kata kunci: *cleansing balm*, HIRARC, minyak sachai inchi, risiko

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRACT

RHOUDLATUL NISSA ILYAS Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) Study on the Cleansing Balm Production Process at PT. Eteris Prima Wiyasa. Approach Supervised by ANDES ISMAYANA and DWI SETYANINGSIH.

The The implementation of occupational safety and health (OHS) is a fundamental aspect in ensuring the efficiency, quality, and safety of the production process, especially in the natural-based cosmetics industry. This study aims to identify potential hazards, assess the level of risk, and formulate risk control strategies in the production process of sachal inchi oil-based cleansing balm at PT Eteris Prima Wiyasa using the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) method. Data collection was carried out through direct observation, interviews, and documentation of all stages of production from receiving raw materials to final packaging. The identification results showed that there were 15 potential hazards from 7 observation points, consisting of 6 physical hazards, 3 ergonomic hazards, 3 chemical hazards, 1 mechanical hazard, and 1 biological hazard. The risk assessment showed that 9 potential hazards were classified as medium risk, 5 as low risk, and 1 as high risk, with the highest risk coming from exposure to high temperatures in the heating equipment. Based on these findings, a risk control strategy was developed that refers to the hierarchy of control through technical engineering in the form of installing heating equipment covers, administrative control, and the use of personal protective equipment (PPE), which was then formulated in the form of K3-based standard operating procedures (SOPs). This research resulted in a risk-based SOP that is applicable and can be used as a reference for improving the OHS management system in the cosmetics industry.

Keywords: cleansing balm, sachal inchi oil, HIRARC, work hazard

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



KAJIAN IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO (IBPR) PROSES PRODUKSI *CLEANSING BALM* DI PT. ETERIS PRIMA WIYASA

@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RHOUDLATUL NISSA ILYAS NOOR

Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Industri Pertanian

**DEPARTEMEN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tugas akhir:

- 1 Dr. Indah Yuliasih S.T.P, M.Si
- 2 Dr. Ir. Muslich, M.Si

Judul Tugas Akhir: Kajian Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) Pada
Proses Produksi *Cleansing Balm* di PT. Eteris Prima Wiyasa

Nama : Rhoudlatul nissa Ilyas Noor

NIM : F3401211118

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Andes Ismayana, S.TP, M.T



Pembimbing 2:

Dr. Dwi Setyaningsih, S.TP, M.Si.

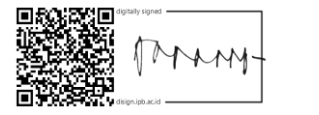


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ono Suparno, S.TP, M.T, IPM

NIP. 197212031997021001



Tanggal Ujian:
(14 Juli 2025)

Tanggal Lulus:

(tanggal penandatanganan oleh Dekan
Fakultas/Sekolah ...)